

judul	The Operational Benefits of Enterprise Resource Planning (ERP): A Case Study on Food Processing and Manufacturing Companies in Jordan <sup>1</sup>
jurnal	Jurnal Internasional Bisnis dan Ilmu Sosial
tahun	2016
penulis	Dr. Ziad Moh'd. Ali Smadi
Volume	Vol. 7, No. 2; February 2016
reviewer	M.rizhan Radhitya (191113151)
tanggal	9/12/2001
Kata kunci	Operational benefits, Enterprise Resource Planning (ERP), Food processing and manufacturing companies, Jordan
metodologi	<p>Metode deskriptif dan analitik digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memanfaatkan penelitian ini instrumen yang dikembangkan oleh Shari Shang dan Peter B Seddon (2002) dan Nita Arryani Sari, Achmad Nizar Hidayanto dan Putu Wuri Handayani (2012). Ini berguna untuk mengukur manfaat Sumber Daya Perusahaan Perencanaan (ERP) adopsi oleh pengolahan makanan dan perusahaan manufaktur di Yordania. Instrumen itu adalah diperiksa untuk mengetahui apakah itu akan sesuai dengan lingkungan industri Yordania. Instrumen tersebut terdiri dari bagian berikut:</p> <p>Bagian pertama mencakup profil demografi responden.</p> <p>Bagian kedua mencakup manfaat yang berbeda dari adopsi perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) oleh:</p> <p>perusahaan manufaktur (pengurangan biaya, mengurangi dan meningkatkan siklus produksi, perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kualitas data dan meningkatkan layanan pelanggan). Skala nominal digunakan untuk mendapatkan jawaban dari</p>
Tujuan penelitian	<p>Tujuan utama dari studi ini adalah untuk melacak realisasi manfaat sepanjang umur system</p> <p>tujuan penelitian diringkas sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Untuk mengukur sejauh mana praktik operasi Enterprise Resources Planning (ERP) yang berbeda, seperti:</li> <li>-Mengembangkan kemampuan untuk mengadopsi perencanaan sumber daya perusahaan (ERP).</li> <li>-Untuk mengetahui manfaat mengadopsi perencanaan sumber daya perusahaan (ERP).</li> <li>-Untuk mengetahui sejauh mana Enterprise Resources Planning dapat membantu mengurangi biaya operasi.</li> <li>-Untuk mengetahui sejauh mana Enterprise Resources Planning dapat membantu mengurangi dan meningkatkan siklus produksi.</li> <li>-Untuk mengetahui sejauh mana Enterprise Resources Planning (ERP) dapat membantu dalam meningkatkan operasi (continuous peningkatkan).</li> <li>-Untuk mengetahui sejauh mana Enterprise Resources Planning dapat membantu dalam meningkatkan kualitas data.</li> <li>-Untuk mengetahui sejauh mana Perencanaan Sumber Daya Perusahaan dapat membantu dalam menghasilkan kemampuan untuk mengelola secara strategis dan meningkatkan layanan pelanggan.</li> <li>-Untuk memberikan pemahaman tentang konsep operasi Enterprise Resources Planning (ERP) yang dapat ditingkatkan</li> </ul>
Hasil penelitian	1) Sebagian besar pekerja adalah laki-laki. Mereka mewakili (78,9%) dari sampel penelitian, dan ini mungkin karena sifat pekerjaan yang didominasi

	<p>laki-laki, karena bekerja di industri ini sebagian besar bergantung pada fisik kekuatan otot, sehingga sifat pekerjaan di perusahaan industri lebih menarik bagi laki-laki daripadaperempuan. Sebagian besar responden adalah wakil manajer atau manajer produksi. Sebagian besar perusahaan industry dipilih yang baru didirikan (dari 4 hingga 8 tahun). Bagian perusahaan yang paling berpartisipasi dalam penelitian ini adalah tergantung pasar lokal dengan persentase 63,2%. Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar berukuran kecil dengan persentase sebesar 55,63%, sedangkan 44,44% di antaranya berukuran sedang. Sebagian besar responden berasal dari industry yang mempekerjakan antara 10 dan kurang dari 20 karyawan dengan persentase 39,47%</p> <p>2) Rata-rata tertinggi masuk ke variabel: implementasi ERP menyebabkan peningkatan berkelanjutan dari produktivitas perusahaan. Hal ini karena proses menjadi lebih cepat dan tidak ada tambahan waktu yang terbuang untuk karyawan untuk memperoleh data atau mengirim data, karena data tersedia tepat waktu. Variabel kedua yang dimiliki ERP dampaknya adalah bahwa: penerapan ERP menyebabkan peningkatan layanan pelanggan. Hal ini disebabkan peningkatan produktivitas, karena proses memakan waktu lebih sedikit dari sebelumnya, sehingga pelanggan mendapatkan barang dan layanan tepat waktu tanpa penundaan, yang menyebabkan peningkatan kepuasan pelanggan eksternal. Yang ketiga dan keempat variabel yang berdampak pada ERP terkait dengan peningkatan siklus produksi dan pengurangan biaya. Ini perbaikan adalah karena mengurangi jumlah kesalahan, sehingga pekerjaan berlangsung dengan tertib dan tepat waktu, dengan sangat sedikit atau nol kesalahan operasi. Jadi, ini mengarah pada puasa operasi dan mengurangi biaya.</p>
Kesimpulan	<p>Hampir semua faktor memiliki korelasi yang sangat tinggi kecuali antara manfaat perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dalam pengurangan biaya dan manfaat perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dalam perbaikan terus-menerus dengan biaya rendahfaktor korelasi (<math>0,587 &gt; 0,05</math>), serta antara manfaat ERP dalam pengurangan biaya dan manfaat ERP dalam meningkatkan layanan pelanggan dengan faktor korelasi yang sangat rendah yaitu (<math>0,545 &gt; 0,05</math>). Selain itu, ada hubungan yang lemah antara manfaat perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dalam meningkatkan siklus produksidan pelayanan pelanggan dengan faktor korelasi (<math>0,219 &gt; 0,05</math>).</p>
Kelebihan	<p>Jurnal ini memiliki isi yang lengkap dan terperinci dan memiliki sumber yang lumayan jelas dan dibuktikan dengan penelitian</p>
Kekurangan	<p>Jurnal ini memiliki bagian hasil penelitian yang terlalu Panjang dan di tidak di ringkas secara singkat</p>